

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Aceng Kurniawan

Dosen STIE STEMBI – Bandung Business School

Meilani Purwanti

Dosen STIE STEMBI – Bandung Business School

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran melalui pengujian (konfirmasi) adanya pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian diharapkan menjadi bukti bahwa model yang ditawarkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah pada kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.

Data yang digunakan diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan kuesioner pada 50 BUMN di Jawa Barat, diolah secara statistik dengan menggunakan Regresi Linier. Metode penelitian menggunakan metode explanatory research, untuk mendapatkan jawaban mendasar sebab akibat dengan menganalisa penyebab terjadinya masalah pada kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, Serta kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pengendalian internal untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas pula

Kata Kunci : *Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi.*

PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis pada akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat cepat dan berkelanjutan sehingga menuntut para pelaku bisnis untuk bertindak cepat guna merespon perubahan tersebut agar perusahaan tetap dapat bertahan hidup dan memiliki daya saing yang tinggi (Krismiaji, 2010 : 216). Masih menurut Krismiaji untuk melaksanakan aktivitas tersebut, para pengguna membutuhkan informasi dari sebuah sistem informasi yang dapat diandalkan. Informasi sangatlah berharga karena informasi dapat

menunjukkan sumber daya lainnya seperti segala sesuatu yang dapat kita lihat dan kita raba (Azhar Susanto, 2009 : 39). Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para pemakai informasi dalam membuat keputusan yang bermanfaat (Gellinas, 2012 : 19). Sedangkan informasi yang tidak berkualitas akan menyebabkan manajer perusahaan salah dalam memahami dan mengambil keputusan sehingga akan memberikan resiko kepada perusahaan menyimpang dalam pencapaian tujuannya (Azhar Susanto, 2009 : 39). Dengan demikian

maka lingkungan kita menjadi sangat tergantung kepada sistem informasi akuntansi, yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang begitu kompleks guna memenuhi kebutuhan informasi yang meningkat secara tajam (Krisniaji, 2010 : 216). Jika informasi tidak berkualitas, maka informasi akuntansi tersebut menjadi tidak berguna (Kieso et al, 2007 : 41).

Pada saat ini masih terdapat permasalahan pada kualitas informasi akuntansi pada lembaga-lembaga di Negara Republik Indonesia, hal ini dapat kita lihat dari beberapa fenomena yang dikemukakan oleh para pakar, diantaranya dikemukakan oleh Dahlan Iskan (2012) bahwa ditemukan sejumlah dokumen bermasalah di BUMN. Hadi Purnomo (2011) mengemukakan bahwa beberapa perusahaan BUMN belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi mengakibatkan informasi dan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi kurang andal dan tepat waktu. Menteri Keuangan Republik Indonesia, Agus Martowardojo (2010) menyatakan bahwa sistem itu belum up to date kalimatnya manis tapi artinya masing-masing belum punya kesiapan informasi stabil, pelayanan yang stabil, informasi yang kuat, belum mempunyai solusi yang terintegrasi. Mahdi Mahmudy (2011) menyatakan bahwa pada umumnya BPR tidak memiliki data nasabah yang memadai, misalnya ketiadaan data nasabah yang termasuk kategori kredit lancar, bermasalah atau berganda, sehingga BPR kesulitan menyeleksi penyaluran kredit. Selain itu Agus Santoso (2013) menyatakan bahwa lemahnya sistem informasi BPR menjadi alasan lain bahwa entitas lembaga keuangan mikro tersebut digunakan sebagai sarana pencucian uang.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang terdiri dari bagian-bagian komputer dan manual yang saling berhubungan untuk melaksanakan proses pengumpulan, pencatatan, peringkasan, dan penganalisaan, serta pengolahan data untuk menghasilkan output berupa informasi kepada user (Hansen & Mowen, 1995 : 34). Sistem informasi akuntansi sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah

data akuntansi menjadi informasi (Bodnar & Hopwood, 2010 : 6). Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi (Hall, 2004 : 21). Selanjutnya Hall (2011:9) menyatakan bahwa tujuan mendasar dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada pihak eksternal, pihak manajemen dan karyawan. Hal senada dikemukakan oleh Azhar Susanto (2008:374) bahwa peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, juga oleh Sacer *et al* (2006:6) informasi akuntansi yang berkualitas diperoleh dari hasil penerapan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Kualitas informasi berkaitan dengan kombinasi akurasi, presisi, kelengkapan, usia, ketepatan waktu, dan sumber informasi (Alter, Steven, 2002 : 67). Ada dua definisi yang signifikan atas kualitas informasi, pertama kualitas informasi yang melekat adalah kebenaran atau akurasi data dan yang kedua kualitas informasi pragmatis adalah nilai yang memiliki data yang akurat dalam mendukung kerja dari perusahaan (Margaret Hungerford, 2013). Informasi harus tersedia untuk pemecahan masalah sebelum situasi krisis berkembang sehingga kesempatan menjadi hilang serta pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang, di samping apa yang terjadi di masa lalu karena informasi yang tiba setelah keputusan dibuat tidak memiliki nilai (McLeod & George 2007 : 86). Informasi yang berkualitas tersebut diperoleh pada saat yang tepat untuk pengambilan keputusan, dimana hasilnya adalah keputusan yang lebih tepat, alokasi sumber daya yang lebih tepat dan waktu respon yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi biaya dan menimbulkan keuntungan (Laudon & Laudon, 2007 : 13).

Penyelewengan (*fraud*)/ kecurangan (lebih pas untuk olah raga) atau pelanggaran hukum merupakan kebohongan, penyimpangan atau tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk memperoleh keuntungan secara tidak syah (melawan hukum) atau secara tak wajar seperti penya-

lahgunaan komputer (kejahatan komputer, penyalahgunaan jabatan, pelanggaran prosedur dan lain-lain (Azhar Susanto, 2008 : 92).

Bank Indonesia mengakui banyaknya kasus fraud atau pembobolan bank akhir-akhir ini disebabkan karena lemahnya pengawasan internal (Halim Alamsyah, 2011). Selanjutnya (Yenti Garnasih 2011) Seorang pembobol bank lahir dari lemahnya pengawasan internal dan pengawasan Bank Indonesia (BI). "Kalau ada aturan ketat di perusahaan, dan agar aturan ketat itu dijalankan, maka perlu pengawasan internal yang ketat. Percuma kalau ada aturan ketat tapi tidak dijalankan dan tidak ada pengawasan (Yenti Garnasih, 2011). Lemahnya Sistem Pengendalian Intern (SPI) dari suatu lingkungan yang tidak menghargai kejujuran, memberi kesempatan untuk melakukan kecurangan atau perbuatan korupsi (Constan Karma, 2012).

Penyelewengan ini akan menjadi sumber dan sangat berpengaruh sekali terhadap berbagai resiko yang harus ditanggung perusahaan, oleh karena itu tanggung jawab manajemen dalam mencegah penyelewengan dan pelanggaran lainnya harus diekspresikan dalam bentuk pemberian jaminan yang meyakinkan kepada pemegang saham bahwa aktivitas bisnis dapat dikendalikan dengan memadai (Azhar Susanto, 2008 : 92). Selanjutnya Azhar Susanto (2008 : 93) menjelaskan bahwa pertahanan pertama terhadap penyelewengan keuangan ini adalah pengendalian intern dengan kata lain sistem pengendalian intern yang komprehensif, diterapkan secara menyeluruh dan memonitor secara reguler aktivitas suatu organisasi merupakan langkah penting untuk menjaga dan mendeteksi resiko kerugian yang diakibatkan oleh penyelewengan dibidang keuangan.

Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Randal et. al, 2010:290). Kemudian Randal menambahkan kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut.

Pengendalian (*Control*) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya (Azhar Susanto, 2008 : 88). Sistem pengendalian internal dirancang untuk memonitor dan memelihara kualitas dan keamanan dari aktivitas sistem informasi akuntansi untuk melakukan aktivitas input, proses dan output (O'Brien & Marakas, 2010:495). Agar sistem informasi akuntansi berfungsi sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh manajemen, maka diperlukan pengendalian internal (Azhar Susanto, 2008:117)

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: (1) efisiensi dan efektivitas operasi, (2) penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, (3) ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku (Azhar Susanto, 2008:95). Romney & Steinbart (2004:229) menjelaskan pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal serta mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengendalian (*control*) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah obyek, organisasi, atau sistem (Krismiaji, 2010:215). Krismiaji melanjutkan bahwa salah satu tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah organisasi bisnis. Akuntan dapat membantu mencapai tujuan ini dengan merancang sistem pengendalian yang efektif dan dengan cara pengkajian sistem pengendalian yang sekarang dipakai untuk menjamin bahwa sistem tersebut beroperasi secara efektif sehingga

tujuan dilakukannya pengendalian adalah untuk mencegah timbulnya kerugian bagi sebuah organisasi. Krismiaji (2010:218) menyatakan bahwa Pengendalian Intern (*Internal Control*) adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva perusahaan, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Pengendalian internal adalah proses, dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian obyektif dalam kategori berikut: (1) Efektivitas dan efisiensi operasi, (2) Keandalan laporan, dan (3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (COSO, 2011:1)

COSO (2011:5) menyebutkan bahwa pengendalian internal terdiri dari lima komponen:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)
2. Penilaian risiko (*risk assessment*)
3. Kegiatan pengawasan (*control activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*information and communications*)
5. Pemantauan (*monitoring*)

Pengendalian intern didefinisikan sebagai sebuah proses karena pengendalian intern ini melekat dalam kegiatan operasional sebuah organisasi, dan merupakan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kegiatan organisasi (Azhar Susanto, 2008), selanjutnya pengendalian intern memberikan jaminan yang layak (bukan jaminan absolute) karena kemungkinan terjadinya *human failure*, kolusi, dan *management override*.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa Pengendalian Internal dapat didefinisikan sebagai metode, kebijakan dan prosedur yang dibuat/ dibangun untuk memberikan jaminan yang wajar kepada manajemen bahwa aktivitas dan fasilitas sistem informasi akuntansi berfungsi secara wajar untuk menyelenggarakan aktivitas input, proses dan output untuk menghasilkan infor-

masi akuntansi yang berkualitas kepada pemakai serta aktivitas penyimpanan.

Bodnar & Hopwood (2010:149) menyatakan bahwa untuk menjamin apakah elemen-elemen atau komponen-komponen dari pengendalian internal diimplementasikan dalam sistem aplikasi khusus yang terdapat dalam setiap siklus transaksi organisasi, maka diperlukan pengendalian terhadap pengolahan transaksi. Pengendalian internal dapat dikelompokkan menjadi pengendalian umum (*general control*) dan penendalian aplikasi (*application control*) (Bodnar & Hopwood, 2010:149).

Pengendalian umum (*general control*) dirancang untuk menjamin bahwa pengolahan informasi dilaksanakan dalam suatu pengendalian yang wajar dan lingkungan yang konsisten (Bodnar & Hopwood, 2010 : 149). Pengendalian umum akan memberi dampak terhadap efektivitas pengendalian aplikasi dan fungsi-fungsi pengolahan transaksi yang terlibat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (Nash & Heagy, 1993 : 484). Menurut Bodnar dan Hopwood (2010 : 149) secara garis besar, pengendalian umum terdiri dari :

1. Rencana organisasi pengolahan data (*the plan of data processing organization*). Jenis pengendalian terdiri dari:
 - a. Pemisahan tugas (*segregation of duties*), adanya pemisahan antara fungsi otorisasi, penyimpanan, pencatatan dan pengolahan transaksi.
 - b. Fungsi pengolahan transaksi juga harus dipisah dengan fungsi-fungsi berikut: analis sistem, programmer, operator komputer, penyimpanan data dan program-program komputer (*librarian*) dan petugas pengawas daata (*data control clerk*).
2. Prosedur-prosedur pengoperasian umum (*general operating procedures*). Jenis pengendalian terdiri dari: deskripsi untuk setiap fungsi dalam sistem pengolahan transaksi (*definition of responsibility*), personel yang andal (*reliability of personnel*), pelatihan personel (*training of personnel*), kompetensi personel (*competence of personnel*),

rotaasi tugas (*rotation of duties*), desain formulir (*form design*).

3. *Equipment control features*. Jenis pengendalian meliputi: (a) *backup* mencakup ekuipmen file dan prosedur yang tersedia jika data aslinya hilang, rusak dan tidak bisa digunakan. *Recovery* adalah kemampuan untuk membangun kembali master file-file (*backup and recovery*), (b) *transaction trail*, ketersediaan manual atau mesin pembaca dengan maksud untuk menelusuri status dan konten dari setiap *record* transaksi *backward* atau *forward* dan antara *output*, *processing*, dan *input (sources)*, (c) *error-source statistics*, akumulasi informasi tentang jenis-jenis kesalahan dan asal kesalahan.
4. Pengendalian akses terhadap peralatan dan data (*equipment and data access control*). Jenis pengendalian meliputi: *secure custody* yaitu penyediaan keamanan terhadap aset informasi diperlukan sama dengan keamanan terhadap aset berwujud seperti kas dan sebagainya. *Dual access/ dual control*, dua tindakan independen, secara bersama-sama atau kondisi-kondisi yang diperlukan sebelum pengolahan diperbolehkan.

Sedangkan pengendalian aplikasi (*application control*) menurut Nash dan Heagy (1993 : 497) dirancang untuk pengendalian aplikasi akuntansi untuk menjamin kelengkapan (*completeness*) dan akurasi (*accuracy*) dari pengolahan transaksi, ketepatan otorisasi, dan validitas (*validity*). Pengendalian aplikasi terdiri dari *input controls*, *processing controls*, *file controls*, *output controls and confirmation controls* (Nash dan Heagy, 1993 : 497). Pengendalian Aplikasi menurut Bodnar dan Hopwood (2010 : 151) terdiri dari:

1. Pengendalian input (*input controls*), dirancang untuk melindungi atau mendeteksi kesalahan pada tahap input dalam pengolahan transaksi.
2. Pengendalian proses (*processing control*). Dirancang untuk memberikan jaminan bahwa pengolahan telah dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang

dimaksud dan bahwa tidak ada transaksi hilang atau tidak benar yang dimasukkan kedalam pengolahan data.

3. Pengendalian output (*output controls*), dirancang untuk mengecek bahwa input dan proses menghasilkan *output* yang valid dan bahwa *output* telah didistribusikan secara tepat.

Berdasarkan uraian diatas, dimensi dan indikator pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pengendalian umum (Bodnar & Hopwood, 2010:149) dan (2) Pengendalian Aplikasi (Bodnar & Hopwood, 2010:151) dan (Nash dan Heagy, 1993:497)

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2008 : 374). Secara umum kualitas sistem informasi akuntansi diartikan sebagai bentuk pernyataan tentang kondisi dalam hal mana sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan *user* (Sacer et al, 2006 : 6). Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2008:14).

Kemudian Azhar Susanto (2008:14) menjelaskan unsur-unsur yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *hardware*, *software*, *brainware*, *procedure*, *data base*, dan jaringan komunikasi. Sedangkan menurut Laudon & Laudon, (2012 : 548) sistem informasi yang berkualitas merupakan sistem informasi yang memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan manusia, menyebabkan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan produktif (Laudon & Laudon, 2012 : 548).

Stair & Renolds (2010 : 57) mengemukakan sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses dan tepat waktu. Sedera & Gable (2004) menyatakan bahwa kualitas dari sistem informasi

adalah kemudahan untuk menggunakan, kemudahan untuk belajar, kebutuhan pengguna, fitur sistem, akurasi sistem, fleksibilitas, kecanggihan, integrasi, dan kustomisasi. De Lone & Mc Lean (2010:57) berpendapat bahwa sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, dapat diakses dan tepat waktu. Horan & Abichandani (2006) menegaskan bahwa karakteristik kualitas dari sistem informasi yaitu utilitas, kehandalan, efisiensi, kustomisasi, dan fleksibilitas.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa dimensi dari kualitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah (1) efisiensi, (2) *accessibility* (kemudahan akses), dan (3) integrasi (integrasi).

Dimensi efisiensi adalah dimensi sistem informasi akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya yang optimal (Azhar Susanto, 2008:39). Dimensi kemudahan akses (*accessibility*) adalah dimensi kualitas sistem informasi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi (Wixom & Todd, 2005). Dimensi integrasi (*integration*) adalah dimensi sistem informasi akuntansi dimana semua komponen di dalam sistem (hardware, software, brainware, database, prosedur dan jaringan komunikasi) bersinergi dalam sistem informasi akuntansi untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam membentuk proses pengambilan keputusan (Satzinger et al, 2009:7; Azhar Susanto, 2008: 72-83).

Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan (Azhar Susanto, 2008:14). Hall (2011:14) menyatakan bahwa kualitas informasi didefinisikan sebagai presisi informasi publik. informasi harus tersedia untuk pemecahan masalah sebelum situasi krisis berkembang sehingga kesempatan hilang McLeod & Schell, (2007:86). Pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menggam-

barkan apa yang terjadi sekarang, di samping apa yang terjadi di masa lalu. Informasi yang tiba setelah keputusan dibuat tidak memiliki nilai (McLeod & Schell, 2007:86). Selanjutnya Hungerford (2013) berpendapat bahwa ada dua definisi yang signifikan atas kualitas informasi. Salah satunya adalah kualitas yang terkandung di dalamnya, dan yang lainnya adalah kualitas pragmatis. Kualitas informasi yang melekat adalah kebenaran atau akurasi data. Kualitas informasi pragmatis adalah nilai yang memiliki data yang akurat dalam mendukung kerja dari perusahaan. (Hungerford 2013).

Kualitas informasi berkaitan dengan kombinasi akurasi, presisi, kelengkapan, usia, ketepatan waktu, dan sumber informasi (Alter, 2002 : 67). Kualitas informasi akuntansi adalah produk informasi yang berkarakteristik, atribut atau kualitas membantu membuatnya berharga bagi user. Informasi akuntansi memiliki tiga dimensi: waktu, konten dan bentuk (O'Brien, 2004).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang akurat, yang dapat memberikan arti dan manfaat bagi pemakainya untuk membuat keputusan-keputusan sehingga mencapai tujuan organisasi.

Dari berbagai teori kualitas informasi akuntansi yang telah dijelaskan di atas, dimensi kualitas informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah

1. Akurat, informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. (Azhar Susanto, 2008:38), (McLeod, 2007:43), Hall (2011:14)
2. Tepat waktu, informasi harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan. (Azhar Susanto, 2008 : 38), (McLeod, 2007 : 43), (Romney & Steinbart, 2004 : 12), Hall (2011 : 14)
3. Relevan, informasi memiliki relevansi jika informasi berkaitan dengan masalah yang di tangani dan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada diberbagai tingkatan dan bagian dalam suatu organisasi. (Azhar Susanto, 2008:38), (McLeod, 2007:43),

(Romney & Steinbart, 2004:12), Hall (2011:14)

4. Lengkap, informasi harus diberikan secara lengkap. (Azhar Susanto, 2008 : 38), (McLeod, 2007:43), (Romney & Steinbart, 2004 : 12), Hall (2011 : 14)

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah peristiwa, fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel (arikunto, 2006 : 118). Berdasarkan pengertian ini, objek penelitian dalam penelitian ini adalah konsep Pengendalian Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Serta Kualitas Informasi Akuntansi.

Metode penelitian adalah metode-metode yang digunakan dalam penelitian (Jujun Suriasumantri, 2005:328), atau cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008 : 2). Berikut ini adalah metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian (*purpose of study*). Dilihat dari tujuan penelitian, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari variabel-variabel penelitian (Uma Sekaran, 2010 : 105). Penelitian ini dapat menjelaskan karakteristik variabel Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi (*descriptive*).

Jenis Studi (*type of investigation*). Jenis penelitian ini bersifat verifikatif (*verificative research*) dan bersifat penjelas (*explanatory research*) atau kausalitas (*causal study*), karena penelitian ini bertujuan untuk menge-

tahui apa dan seberapa jauh faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi suatu variabel dengan tujuan menguji hipotesis (Mudrajat Kuncoro, 2007:12). Penelitian ini dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi.

Unit analisis adalah sebuah/seorang/satu anggota dari populasi (Sekaran, 2010 : 263), yaitu unit-unit (orang, kelompok, institusi dan lain-lain) dimana informasi akan dikumpulkan (Babbie, 1983:146), masih menurut Babbie (1983:76) untuk menggambarkan beberapa group yang lebih besar atau menjelaskan beberapa fenomena abstrak. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Jawa Barat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 115). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BUMN di Jawa Barat yang berjumlah 50 BUMN.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wang (1998) yang menjelaskan tentang produk informasi. Wang (1998) mengacu pada sistem manufaktur sebagai sistem informasi yang menghasilkan produk informasi. Terdapat empat peran: Pemasok Informasi adalah mereka yang membuat atau mengumpulkan data untuk IP (*Information Product*), Produsen Informasi adalah mereka yang mendesain, mengembangkan, atau memelihara data dan infrastruktur sistem untuk IP (*Information Product*). Konsumen informasi adalah mereka yang menggunakan IP (*Information Product*), Manajer IP (*Information Product*) adalah mereka yang bertanggung jawab untuk mengelola proses produksi seluruh IP di seluruh siklus hidup IP. Dari keempat peran/ responden diatas dimohon untuk mengisi kuesioner.

Pengujian Validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor

tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya nilai korelasi *Product Moment* hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti korelasi *Product Moment* untuk tiap butir pernyataan adalah valid”.

Pengujian Reliabilitas (kehandalan) instrumen menggunakan *internal consistency*, dimana instrumen dicobakan sekali saja. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dalam hal ini digunakan teknik belah dua dari *Spearman Brown (Split half)*.

Untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen maka dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi *probabilistic*. Variabel *independen*/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

HASIL PENELITIAN

Pengendalian internal memberikan kontribusi secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,786. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (10,733) lebih besar dari t_{kritis} (1,660) hal berarti bahwa terdapat pengaruh Pengendalian Internal (PI) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (KSIA) pada Badan Usaha Milik Negara di Jawa Barat. Dengan kata lain bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh yang kuat

Korelasi antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 0,437. Artinya bahwa hubungan kualitas sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi akuntansi termasuk dalam hubungan positif dan dengan kategori kuat. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai

t_{hitung} (10,454) lebih besar dari t_{kritis} (1,660) hal berarti bahwa terdapat pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) pada Badan Usaha Milik Negara di Jawa Barat. Semakin berkualitas sistem informasi akuntansi maka semakin berkualitas pula informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Martowardoyo, 2010, *Agus Marto Beberkan Kelemahan di Ditjen Pajak*. Melalui, <http://finance.detik.com/read/2010/09/22/125714/1445625/4/>, 22 September 2010
- Agus Santoso. 2012. Pencucian Uang: Setelah bank umum, BPR kini jadi sasaran Melalui: <http://www.bisnis.com/m/pencucian-uang-setelah-bank-umum-bpr-kini-jadi-sasaran>.
- Al. Haryono Jusup. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Alter, Steven, 2002, *Information Systems Foundation of E-Business*, Fourth Edition, Pearson Educational International, New Jersey.
- Anwar Nasution, 2007, *BPK: Krisis Keuangan Global Harus Jadi Pelajaran* <http://www.tempo.co/read/news/2007/08/17/056105773/BPK-Krisis-Keuangan-Global-Harus-Jadi-Pelajaran>, 17 Agustus 2007
- Applegate, Lynda M., Austin, Robert D., & Soule, Deborah L. 2009. *Corporate Information Strategy and Management: Text and Case*. Eighth Edition. McGraw-Hill.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark S. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance (Pendekatan terintegrasi)*. Terjemahan Herman Wibowo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arens, Alvin A. & Loebbecke, James K. 1996. *Auditing: Pendekatan Terpadu*. Terjemahan Amir Abadi Jusuf. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Azhar Susanto, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, Edisi Perdana Lingga Jaya, Bandung.

- Azhar Susanto, 2010, *Teknologi Informasi untuk Bisnis dan Manajemen*, Lingga Jaya, Bandung.
- Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Terstruktur Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Lingga Jaya. Bandung.
- Azleen Illias, Mohd Rushdan Yaso, Mohd Zulkeflee Abd Razak & Rahida Abdul Rahman, 2007, *The Study of EUCS os CAS: Among Labuan FT Government Sectors Computerized Computing System*, vol. 1, 2007, 1-14
- Babbie, Earl. 1983. *The Practice of Social Research*. Third Edition. Wadsworth Publishing Company. California.
- Bagnarof, Nancy A., Simkin, Mark G., & Norman, Carolyn S. 2008. *Core Concepts of Accounting Information System*, Seventh Edition. John Wiley & Sons.
- Bagnarof, Nancy A., Simkin, Mark G., & Norman, Carolyn S. 2010. *Core Concepts of Accounting Information System*, 11 Ed., John Wiley & Sons.
- Blanton, J Ellis., Watson, Hug J., & Moody, Janette. 1992. *Toward a Better Understanding of Information Technology Organization: A Comparative Case Study*, MIS Quarterly/ December, pp. 531-555
- Bodnar, George H. & Hopwood, William S., 2010. *Accounting Information System*, Tenth Edition, Prentice-Hall, Pearson Education, Inc.
- Bodnar, George H. & Hopwood, William S., 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Terjemahan Julianto Agung Saputra & Lilis Setiawati. Yogyakarta: ANDI.
- Budi Rohadi, 2010, *Bank Indonesia Pertimbangkan Ancaman Sanksi Window Dressing*
<http://www Tempo.co/read/news/2010/04/28/087243927/Bank-Indonesia-Pertimbangkan-Ancaman-Sanksi-Window-Dressing-28-April-2010>
- Claver, Enrique. et all, 2001, *The performance of Information Systems Trought Organizational Cultures, Information Technology and People*. Vol. 14, No 3, 2001, ppp. 247-260
- Colquitt et. al., 2011, *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*, McGraw-Hill/ Irwin, International Edition.
- Constan Karma, 2012, *Lemahnya SPI, Mudahkan Terjadinya Korupsi*
<http://tabloidjubi.com/2012/11/28/lemahnya-spi-mudahkan-terjadinya-korupsi/>
28 November 2012
- Dahlan Iskan, 2012, *Dahlan: dokumen BUMN banyak yang bermasalah*. Melalui, <http://www.antaranews.com/berita/1327062610/dahlan-dokumen-bumn-banyak-yang-bermasalah> Jumat, 20 Januari 2012
- Elder, Randal J., Beasley, Mark S. & Arens, Alvin A.; 2010, *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach*, Pearson Prentice-Hall.
- Gamawan Fauzi, 2011, *Nilai Guna Informasi Keuangan Negara: Hanya Sekedar Slogan?*, Akuntan Indonesia, 02 Agustus 2011.
- Gamawan Fauzi, 2012, *Politik & Hukum: Laporan Keuangan: Target 50% Daerah WTP pada tahun 2014 sulit dicapai*, Harian Kompas, Rabu, 25 Juli 2012,
- Gelinas et. al., 2012, *Accounting Information System*, Ninth Edition, South Western, Cengage Learning.
- Gelinas, Ulric J. Jr., Dull, Richard B. & Wheeler, Patrick R. 2012, *Accounting Information System*, 9th Edition, South-Western Cengage Learning.
- Guan, Yuhong. 2006. *A Study on The Internal Control of Accounting Information Systems*. International Conference on Computer and Communication Technologies in Agriculture Engineering, January, 12
- Hadi Purnomo, 2011, *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHP) Semester I Tahun 2011*, BPK RI.
- Hadi Purnomo, 2012, *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHP) Semester I Tahun 2012*, BPK RI.
- Halim Alamsyah, 2011, *Bank Indonesia Akui Banyak Bank di Bobol Karena Pengawasan Internal* Memble.
<http://finance.detik.com/read/2011/06/22/111639/1665825/5/bi-akui-banyak-bank-dibobol-karena-pengawasan-internal-memle>

- Hall, James A. & Singleton, Tommie. 2007. *Information Technology Auditing and Assurance*, 2nd Edition Cengage Learning, Salemba Empat (terjemahan).
- Hall, James A. 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan, Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan Dewi Fitriyani & Deny Kwary Arnos. 2007. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hall, James A., 2011, *Accounting Information System*, 7th Edition South-Western Publishing Co.
- Hansen & Mowen, 2009, *Management Accounting*. Terjemahan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Hansen, Don R., & Mowen, Maryanne M. 1995. *Cost Management, Accounting and Control*. South Western College Publishing.
- Haryono Umar, 2009, Problem Aset?, Akuntan Infonesia, Ed. No.18/Tahun III/Julii 2009.
- Hirsch, Jr Maurice L. 1994. *Advanced Management Accounting*. 2nd. South Western Publishing Co.
- Horan & Abhichandani, 2006, *Evaluating user satisfaction in an e-Government Initiative*, Journal of Information Technology Management, Vol. XVII, No. 4, ISSN: 1042-1319
- Hungerford, Margaret Defining Information Quality <http://www.infoimpact.com/IQBook/Ch2-Book-Defining Info Quality.pdf>, diunduh 20-6-2013
- Hurt, Robert L., 2008, *Accounting Information Systems; basic concepts and current issues*, Mc Graw-Hill
- Icerman, Rhoda C., & Hillison, William A. 1990. *Distribution of Audited Detected Errors Partitioned by Internal Control*. Journal of Accounting, Auditing & Finance. Vol. 5. No. 4
- Jones , Frederick L. & Rama, Dasaratha V., 2003, *Accounting Information Systems; a business process approach*, Thomson south-western, New York.
- Jones, Gareth. 2010. *Organization Theory, Design and Change*. 6th Edition. Pearson Education. Boston. Pwskent Publishing Company.
- Jujun S. Suriasumantri. 2005. *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Penerbit Pustaka Sinar Harapan
- Keraf, Sonny & Dua, Mikhael. 2001. *Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Kanisius. Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Terjemahan Emil Salim. Penerbit Erlangga.
- Kimmel, Paul D., Weygandt, Jerry J., & Kieso, Donald E. 2011, *Accounting: Tools for Business Decision Makers*, John Wiley & Sons, Inc.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2005, *Management Information system: New Approaches & Technology*, Prentice Hall.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2007, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 10th Edition, Pearson Education Inc. Prentice-Hall.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2012, *Management Information System – Managing the Digital Firm*, Pearson Prentice-Hall. 2012
- Macini, Daniela et al. 2013. *Trends in Accounting Information System, Accounting Information System for Decision Making, Lecturer Note in Information System and Organization*. 3. London. Springer
- Mahdi Mahmudy, 2011, Deputy Direktur Direktorat Kredit BPR dan UKM BI, Ancaman di Bank-bank Kampung. Melalui, http://ekonomi.inilah.com/read/detail/1762183/_____ancaman-di-bank-bank-kampung, Jumat, 5 Agustus 2011
- McLeod, Raymond JR & George P. Schell, 2007, *Management Information System*, Pearson Education Inc., New Jersey.
- Messier, Glover, Prawitt, 2006, *Auditing and Assurance Service: A Systematic Approach*, McGraw-Hill.
- Millichamp, Alan H. & Taylor, John. 2008. *Auditing*. 9th ed. South-Western.

- Muliaman D. Haddad, 2011, *Deputi Gubernur BI Syariah Masih Bermasalah? KARSA*, Vol. I, No. 5, November 2011, Hal. 14-15
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Nash, John F., & Heagy, Cynthia D. 1993. *Accounting Information Systems*. 3rd Edition, South-Western Publishing Co.
- Noor Azizi Ismail & Malcolm King, 2007, *Factor influencing the alignment of AIS in Small & Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms*, Journal of Information System & Small Business. Vol 1, No. 12, 2007, pp 1-20
- O'Brien, James A., 1996, *Management Information System: Managing Information Technology in the networked Enterprise* 3 ed, Richard, USA.
- O'Brien, James A., 2004, *Management Information System: Managing Information Technology in the networked Enterprise*, Richard, USA.
- O'Brien, James A., and Marakas, George M., 2008, *Introduction to Information System*, McGraw-Hill, New York
- O'Brien, James A., and Marakas, George M., 2009, *Management Information System*, Mc Graw-Hill, New York
- O'Brien, James A., and Marakas, George M., 2010, *Management Information Systems: Managing Information Technology in the Business Enterprise*, Ninth edition, Mc Graw-Hill, New York.
- Petter, Stacie., DeLone, William & McLean, Ephraim. 2008. *Measuring information system success: Models, Dimension, Measures, and Interrelationships*, European Information System, 2008, No 17, 236-263
- Belkaoui & Riahi, Ahmed. 2006. *Teori Akuntansi*, Edisi 5. Terjemahan Ali akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Romney, Marshal B. & Steinbart, Paul John. 2003, *Accounting Information System*, 9th Edition, Terjemahan Dewi Fitriasari & Deny Arnos Kwary. 2004. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Sacer, Ivana Mamic, Zager, Katarina, & Tusek, Boris. 2006. *Accounting Information System's Quality as The Ground for Quality Business Reporting*. IADIS International Conference e-Commerce p 59-64
- Sajady, H., Dastgir, M. & Nejad, Hashem. 2008. *Evaluation of the effectiveness of accounting information systems*. International Journal of Information Science & Technology. Vol. 6, No. 2. July/Dec.
- Sapta Amal Damandari, 2009, *Sistem Internal Control Pemerintah (SIP) Memang Masih Lemah*, Akuntan Infonesia, Edisi No.18/Tahun III/ Juli 2009, Hal 30-31
- Satzinger, John W., Jackson, Robert B. & Burd, Stephen D., 2012. *Systems Analysis and Design in a Changing World*, Sixth Edition. Course Technology, Cengage Learning.
- Scott, 2001, *Principles of Management Information System*, McGraw-Hill, New York,
- Sedera, Darshana & Gable, Guy., 2004, *A Factor and Structural Equation Analysis of The Enterprise Systems Success Measurement Model* Twenty-Fifth International Conference on Information Systems,
- Sebaran, Uma & Bougie, Roger. 2010. *Research Methods for Business; A Skill Building Approach*. UK: John Wiley & Sons.
- Soemarso. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta
- Stair, Ralph M. & Reynolds, George W. 2010, *Principles of Information System, Course Technology*, Cengage Learning.
- Stair, Ralph M. & Reynolds, George W. 2011, *Fundamentals of Information System*, Thomson.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Taufiq Effendi, 2007, *Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Tahun 2006*, http://www.menpan.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=category&downl

- oad=2006:lakip-2006&id=24:lakip&Itemid=79.,
- Thompson, Ronald L. & Cats-Baril, William L., 2003, *Information Technology and Management*, McGraw-Hill.
- Wang, Richard Y. 1998. A Product Perspective on Total Data Quality Management. *Communications Of The Acm*. February 1998/Vol. 41, No. 2
- Ward, John and Peppard, Joe, 2002, *Strategic Planning for Information System*; third edition, John Wiley & Sons.
- Warren, Carl S., Reeve, James M. & Duchac, Jonathan E., 2012, *Accounting*, South - Western, Cengage Learning.
- Yenti Garnasih, Pengamat Hukum Perbankan Pembobol Bank Lahir dari Lemahnya Pengawasan Internal & BI <http://news.detik.com/read/2011/04/01/133441/1606485/10/pembobol-bank-lahir-dari-lemahnya-pengawasan-internal-bi>
- Chris Barker, Nancy Pistrang & Robert Elliot (2002). *Research Methods in Clinical Psychology*. (2nd ed.). John Wiley & Sons, LTD Chichester England
- Joseph F. Hair, Jr., William C. Black, Barry J.Babin, Rolph E. Anderson, Ronald L.Tatham, 2006, *Multivariate Data Analysis*, (sixth edition), Pearson Prentice Hall Education International.